

**FAKTOR PERALIHAN MATA PENCAHARIAN
NELAYAN TRADISIONAL MENJADI PENYEDIA
JASA WISATA BAHARI
Studi Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan
Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**FAKTOR PERALIHAN MATA PENCAHARIAN
NELAYAN TRADISIONAL MENJADI PENYEDIA
JASA WISATA BAHARI
Studi Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan
Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**CITRA TIARANITA
BP. 1410811020**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

ABSTRAK

CITRA TIARANITA, 1410811020, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi Faktor Peralihan Mata Pencaharian Nelayan Tradisional menjadi Penyedia Jasa Wisata Bahari di Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang Sumatera Barat. Pembimbing 1: Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si, Pembimbing 2: Drs. Alfitri, MS.

Sungai Pisang adalah suatu daerah yang terletak di kawasan pesisir yang memiliki sumber daya alam yang melimpah (hasil laut), yang dijadikan sebagai mata pencaharian oleh masyarakat yang tinggal di daerah pesisir. Sungai Pisang berada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang Sumatera Barat. Pada umumnya masyarakat Sungai Pisang ini mata pencaharian sebagai nelayan tradisional. Sejak dibukanya wisata bahari di Sungai Pisang, nelayan yang berada di Sungai Pisang mulai beralih mata pencaharian sebagai penyedia jasa wisata bahari, karena penyedia jasa wisata bahari menjadi peluang yang besar bagi nelayan dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi mereka. Pada penelitian ini akan dibahas apa faktor yang menyebabkan terjadinya peralihan mata pencaharian nelayan menjadi penyedia jasa wisata bahari di daerah Sungai Pisang.

Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial yang dipelopori oleh Max Weber. Pendekatan metode yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Pemilihan informan dengan menggunakan *purposive sampling* (disengaja). Unit analisisnya yaitu nelayan yang beralih mata pencahariannya. Lokasi penelitian dilakukan di daerah Sungai Pisang Kota Padang.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor peralihan mata pencaharian nelayan menjadi penyedia jasa wisata bahari di Sungai Pisang di pengaruhi oleh faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong meliputi: ingin memperbaiki kondisi ekonomi rumah tangga, dan membuka usaha baru, banyaknya hambatan struktural sebagai nelayan tradisional, pemasaran hasil tangkap yang terlalu jauh dan harga ikan yang murah. Sedangkan faktor penariknya adalah: Pendapatan ekonomi nelayan tradisional yang rendah, ketersediaan sumber daya alam yang mendukung di Sungai Pisang, melihat keberhasilan teman sesama nelayan.

Kata Kunci: Peralihan Mata Pencaharian, Nelayan Tradisional, Penyedia Jasa Bahari

ABSTRACT

CITRA TIARANITA, 1410811020. Sociology Department. Faculty of Social and Political Science. Andalas University Padang. Thesis Title: The Transition Factor Of Traditional Fishermen's Livelihood To Being a Marine Tourism Service Provider in Sungai Pisang Padang City. Supervisor I: Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si and Supervisor II: Drs. Alfitri, MS.

The Sungai Pisang is an area located in the coastal area that has abundant natural resources (marine products), which are used as livelihoods by people living in coastal areas. The Sungai Pisang is located in Bungus Teluk Kabung District, Padang City, in West Sumatra. In general, the people of Sungai Pisang are livelihoods as traditional fishermen. Since the opening of maritime tourism on the Sungai Pisang, fishermen on the Sungai Pisang have begun to switch their livelihoods as providers of marine tourism services, because marine tourism service providers have become a great opportunity for fishermen to fulfill their socio-economic needs. In this study, we will discuss what factors caused the shift of fishermen's livelihood to become a provider of marine tourism services in the Sungai Pisang area.

This research uses social action theory by Max Weber. The method approach used is qualitative with descriptive research type. In collecting the data, technical observations were not involved and in-depth interviews. Selection of informants by using purposive sampling (intentional). The unit of analysis is the organization of the fishermen who switch their livelihoods. The location of the study was conducted in Sungai Pisang Padang City.

The results of this study can be concluded that the transition factor of fishermen's livelihood into a marine tourism service provider on the Banana River was influenced by pendorong factor and external factor. Pendorong factor include: wanting to improve the economic condition of the household, and opening a new business, the many structural obstacles as traditional fishermen, the marketing of catches that are too far away and the price of cheap fish. While the external factor are: The low economic income of traditional fishermen, the availability of supporting natural resources in the Pisang River, seeing the success of fellow fishermen.

Keywords: The Trun Of The Livelihood, Traditional Fishermen, Mritime Provider